

AKADEMI FUTSAL INDONESIA

AHMAD SODIKIN, 1. Ir. ARIEF RAHMAN MT 2. AGUN

Skripsi, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, 2007

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : struktur bangunan, arsitektur

Abstraksi :

Pada zaman sekarang di kota Jakarta sudah jarang sekali ditemukan lahan kosong yang luas, sehingga tempat untuk menghilangkan stress dan pusing setelah beraktifitas telah jarang ditemukan. Sebetulnya jika dianalisa lahan untuk menghilangkan stress setelah bekerja, sangat dibutuhkan seperti lahan yang difungsikan untuk berolahraga, karena olahraga dapat menyehatkan tubuh dan mengendorkan sendi-sendi yang kaku. Maka lapangan seperti sepakbola, futsal sangat dibutuhkan, apalagi masyarakat Indonesia yang sangat menyukai cabang olahraga sepak, dapat dikatakan sudah merakyat sejak mereka masih kecil. Pada saat ini karena lahan kosong sudah jarang ada, tetapi mereka tetap dapat bermain olahraga sepak dengan lapangan yang lebih kecil dan jumlah pemain yang lebih sedikit. Yang lebih dikenal dengan Futsal. Olahraga ini dapat dimainkan dari berbagai kalangan umur, jenis kelamin, tingkatan strata. Karena olahraga Futsal para atlitnya sangat disiplin mulai dari makanan, sampai aktifitas yang dilakukan maka dibutuhkan asrama dan pendidikan secara formal, agar pendidikan mereka tidak tertinggal. Walaupun mereka akan lebih menguasai bidang olahraga Futsal yang menjadi pendidikan utamanya. Karena profesi seorang atlit Indonesia hanya mencapai umur 30 tahun, sehingga memerlukan keahlian lain untuk menghidupi diri atlit tersebut. Untuk menciptakan atlit yang berprestasi, maka dibutuhkan fasilitas-fasilitas yang mendukung atlit Futsal, seperti lapangan futsal Indoor dan Outdoor, ruang kelas formal, ruang kelas teori, ruang fitness, senam, sauna, ruang komputer, ruang auditorium. Sehingga mereka dapat menjadi pemain profesional dibidang Futsal dan di dalam pendidikannya.